

## ANALISIS HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN PRESTASI BELAJAR KULIAH ONLINE PADA MATA KULIAH PEMISAHAN ANALITIK MAHASISWA PENDIDIKAN KIMIA FKIP UNIVERSITAS MATARAM

Muhammad Khaerul Anam<sup>1</sup>, Burhanudin<sup>2\*</sup>, Saprizal Hadisaputra<sup>3</sup>, Muntari<sup>4</sup>

<sup>1 2 3 4</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62  
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

\* Coressponding Author. E-mail: burhanms59@gmail.com

Received: 5 September 2021 Accepted: 31 Mei 2023 Published: 31 Mei 2023

doi: 10.29303/cep.v6i1.2927

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara sikap dan prestasi belajar kuliah online pada mata kuliah pemisahan analitik mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP di Universitas Mataram. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 75 mahasiswa dengan dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A, B, dan C, sedangkan sampelnya sebanyak 19 mahasiswa dari kelas B dan C yang diambil secara acak dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket sikap belajar dan dokumentasi prestasi belajar kuliah online. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial. Hasil penelitian uji hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel sikap belajar dan prestasi belajar kuliah *online* sebesar 0,20; koefisien determinasi = 4%; dan  $t_{hitung} = 0,71 < t_{tabel} = 1,729$ . Hasil uji persentase yang di peroleh yaitu untuk sikap belajar sebesar 63% dengan rincian yaitu besarnya pengaruh sikap mahasiswa dari aspek kognitif 64,91% mahasiswa mempunyai sikap yang tinggi dan 35,09% mahasiswa mempunyai sikap yang rendah. Besarnya pengaruh sikap mahasiswa dari aspek afektif 65,19% mahasiswa mempunyai sikap yang tinggi dan 34,81% mahasiswa mempunyai sikap yang rendah. Besarnya pengaruh sikap dari aspek konatif 65,04% mahasiswa mempunyai sikap yang tinggi dan 34,96% mahasiswa yang mempunyai sikap yang rendah, sedangkan persentase untuk prestasi belajar sebesar 97% dengan rincian untuk kategori prestasi tinggi sebesar  $P = 88\%$  sedangkan untuk kategori prestasi rendah sebesar  $P = 12\%$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dan prestasi belajar kuliah online pada mahasiswa dengan tingkat korelasi rendah.

**Kata kunci:** Sikap belajar, prestasi belajar, kuliah *online*, hubungan.

### *Analysis of The Relation Between Online Learning Attitudes and Achievements on Analytical Separation Course of Chemistry Education Students FKIP University of Mataram*

#### Abstract

*The purpose of the study is to describe the relation between attitude and achievement during online learning class on analytical chemistry course of Chemistry Education students Faculty of Teacher Training and Education, Mataram University. The type of this study is a descriptive research with a quantitative approach. The population was 75 students divided into 3 classes, namely A, B, and C while the sample was 19 students from class of B and C using the slovin formula that was taken randomly. Data collection was taken using a learning attitude questionnaire and documentation of students' achievement during online learning. The data was analyzed by using inferential statistics. The results of hypothesis testing using the Pearson Product Moment correlation indicated that the value of correlation coefficient between 2 variables of attitudes and achievements during the online learning was 0,20; the coefficient determination = 4% and  $t_{count} = (-) 0,71 < t_{table} = 1.729$ . The percentage of the test results are obtained for learning attitudes is 63% with details are the impact that students have on the cognitive aspect is 64.91% of the students have high attitudes and 35.09% have low attitudes. Student's*

attitudes from an affective aspect is 65,19% of the students have high attitudes and 34.81% are low. The impact of attitudes from the cumulative aspect is 65.04% of students has a high attitude and 34.96% of students have a low attitude, while the percentage for learning achievement is 97% with details for high achievement category  $asp = 88\%$  while for low achievement category  $asp = 12\%$ . Based on these results, it could be concluded that there is a positive and significant relationship between attitude and the achievement of studying online college in students with a low correlation rate.

**Keywords:** learning attitude, achievement, online learning, relation.

## PENDAHULUAN

Saat ini hampir seluruh dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China dan sejak itu menyebar secara global hingga mengakibatkan pandemi korona virus 2019 yang sedang berlangsung (Siahaan, 2020). Segala aktivitas dilakukan di rumah termasuk kegiatan pembelajaran / perkuliahan. Segala proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan bantuan media-media penunjang tertentu. Perkuliahan pemisahan analitik juga berlangsung secara jarak jauh atau online tanpa adanya perkuliahan tatap muka langsung di kelas. Siahaan (2003) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* merupakan salah satu contoh pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai istilah mengenai pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan internet yaitu *online learning*, *e-learning* (pembelajaran elektronik), *internet-enabled learning*, *virtual learning*, *virtual classroom* atau *web based learning*. Pembelajaran daring yang merupakan sistem pembelajaran yang baru ini, secara tidak langsung dapat berdampak terhadap sikap peserta didik itu sendiri.

Menurut Walgito (2004), komponen yang terkandung dalam sikap pada tiga komponen berupa kognitif (konseptual), afektif (emosional), konatif (perilaku). Komponen kognitif adalah komponen yang berkaitan dengan keyakinan dan sebuah pemikiran terhadap objek tertentu yang dituju. Komponen afektif merupakan komponen yang berkenaan dengan perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu objek. Komponen konatif merupakan komponen sikap yang berhubungan dengan kecenderungan berbuat terhadap suatu objek. Siagian (2015) mengatakan bahwa sikap belajar tidak dibentuk sejak lahir, melainkan dipelajari melalui

pengalaman-pengalaman kesehariannya. Pengalaman-pengalaman tersebut didapat siswa selama pembelajaran di kelas.

Sikap belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa (Jemudin, dkk., 2019). Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa berdasarkan respon atau cara siswa itu sendiri menerima akan menunjukkan hasil berupa prestasi belajar, baik itu meningkat atau menurun. Hidayat (2013) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar, yaitu seberapa berhasilnya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang telah dilalui selama proses pembelajaran, sehingga dari hasil belajar yang telah dicapai munculnya perasaan senang atau gembira dengan hasil positif yang diraih. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat diketahui ketika dilakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti sendiri ingin memberikan gambaran berupa upaya peningkatan sikap mahasiswa dengan cara melakukan proses perkuliahan dengan cara yang disenangi oleh mahasiswa dan mampu meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa meningkat hingga akhirnya dapat mempengaruhi sikap mahasiswa ke arah yang lebih positif. Hal itu diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Beberapa hal yang mampu dilakukan oleh pendidik dalam hal ini dosen dapat melaksanakan perkuliahan online menggunakan media penunjang pembelajaran yang mudah digunakan dan tidak menghabiskan banyak kuota serta memerlukan kemampuan jaringan internet yang kuat, yang disebabkan kurang meratanya jaringan internet yang ada di berbagai daerah. Selain itu dalam pelaksanaan praktikum online juga harus dikemas dalam bentuk yang menarik sehingga sikap mahasiswa cenderung kearah yang lebih baik.

Permasalahan diatas menjelaskan bagaimana sikap peserta didik akankah mempengaruhi prestasi belajar kuliah online pada mata kuliah Pemisahan Analitik. Hal ini dikuatkan dengan pertimbangan adanya praktikum dalam mata kuliah ini. Bagaimana

sikap siswa tersebut dalam menghadapi persoalan baru mendapatkan teori secara online bahkan melaksanakan praktikum yang juga secara online terhadap prestasi belajar yang mereka dapatkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penelitian “Analisis Hubungan Antara Sikap dan Prestasi Belajar Kuliah Online pada Mata Kuliah Pemisahan Analitik Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP UNRAM” perlu dilakukan karena peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh sikap terhadap prestasi belajar mahasiswa terutama pada mata kuliah Pemisahan Analitik yang menjadi salah satu mata kuliah penunjang mata kuliah semester selanjutnya dan menjadi salah satu mata kuliah yang memiliki praktikum, dimana pelaksanaannya dilakukan secara online.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan di FKIP Universitas Mataram tahun ajaran 2019/2020 pada bulan Maret-Agustus 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa semester 4 Program studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram yang berjumlah 75 orang dan tersebar dalam 3 kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester 4 kelas B dan C dengan jumlah sampel 19 dengan rumus Slovin yang di ambil secara acak (Sugiyono, 2019).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: (1) angket sikap belajar kuliah *online* mahasiswa, (2) wawancara (3) dokumentasi prestasi belajar kuliah *online*. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket untuk sikap belajar dan wawancara, sedangkan instrumen dokumentasi diperoleh melalui dokumentasi data prestasi belajar. Data dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yakni digunakan analisis korelasi Pearson Product Moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil sikap belajar yang diperoleh dari keseluruhan sampel penelitian dianalisis menggunakan skor tertinggi, skor terendah, skor

total. Berikut data hasil penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Deskriptif Setiap Variabel

Variabel	n	Skor tertinggi	Skor terendah	Skor total
X	19	72,00	37,61	1005,35
Y	19	76,63	70,00	1407,00

Analisis selanjutnya adalah analisis statistik inferensial, yaitu uji hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dan prestasi belajar kuliah *online* pada mata kuliah Pemisahan Analitik mahasiswa Pendidikan Kimia di Universitas Mataram. Berikut tabel hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Pearson

Variabel	Koefisien Korelasi Pearson	Tingkat Korelasi
Sikap Belajar (X) dengan Prestasi Belajar Kuliah <i>Online</i> (Y)	0,20	Rendah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien yang diperoleh bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan atau korelasi antara sikap belajar dan prestasi belajar kuliah *online* adalah hubungan yang positif dengan tingkat korelasi yang rendah dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,20 dan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi terletak dibawah angka 0,20-0,399 yang menunjukkan tingkat hubungan yang rendah (Sugiyono, 2017). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Arifudin ( 2008 ) bahwa korelasi antara sikap siswa dengan prestasi belajar pada suatu mata pelajaran memperoleh nilai sebesar 0,72 dan angka tersebut menunjukkan korelasi yang baik dan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi terletak pada 0,71-0, serta diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari ( 2009 ) yang berjudul ” Hubungan Antara Intelegensi dan Sikap Terhadap Pelajaran Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika” yang memperoleh hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara terhadap pelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika dengan memperoleh nilai sebesar  $R = 0,003$ , nilai  $F = 27,121$  dengan nilai  $p = (P <$

0,005) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai intelegensi dan sikap terhadap pelajaran matematika maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa dan begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai intelegensi dan sikap terhadap pelajaran matematika maka semakin rendah prestasi belajar matematika siswa.

Analisis selanjutnya adalah dengan uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mencari makna hubungan variabel X dan variabel Y. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Keterangan
Sikap Belajar (X)	0,71	1,7291	Ho diterima, artinya signifikan.
Prestasi Belajar Kuliah Online (Y)			

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 0,71 sedangkan ttabel dengan derajat kebebasan (dk) = 17 untuk taraf ( $\alpha$ ) = 0,05 sehingga diperoleh nilai ttabel 1,729. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung < ttabel yang berarti terdapat hubungan positif (dengan tingkat korelasi rendah) dan signifikan antara sikap dan prestasi belajar kuliah online pada mata kuliah pemisahan analitik mahasiswa Pendidikan Kimia di Universitas Mataram.

Analisis selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi yaitu kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang bertujuan untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai sebesar 4% hal ini menunjukkan bahwa variable X (sikap belajar) memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap variabel Y (prestasi belajar kuliah online) sebesar 4% dan sisanya 96 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari syah (2008) yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar berdasarkan proses pembelajaran menyeluruh yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, berupa faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya angka sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini sebesar 4% masih berbeda jauh dengan

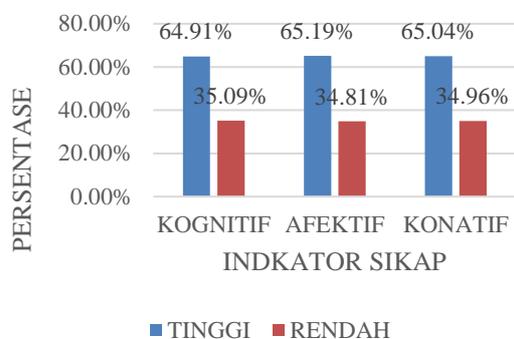
sumbangan atau kontribusi variabel dari faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yang memiliki nilai sumbangan yang lebih besar yaitu 96%. Faktor lain tersebut dapat saja berupa salah satu dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di luar variabel penelitian, salah satunya seperti minat, lingkungan Pendidikan, pendekatan belajar dan sebagainya. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Slameto (1998) buku yang berjudul Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya dijelaskan bahwa ada 5 faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik afektif siswa yang dimana karakteristik ini berkaitan dengan keberhasilan pencapaian prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut; Motivasi serta kebutuhan minat, Konsep diri serta aspirasi, dan sikap. Pendapat Slameto (1998) tersebut sekaligus menjelaskan bahwa sikap bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, melainkan ada faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar.

Selanjutnya Untuk dapat mendeskripsikan dalam melihat persentase antara sikap belajar dan prestasi belajar kuliah online serta memperkuat hasil uji hipotesis yang didapatkan pada penelitian ini, maka dilakukan uji persentase yaitu uji persentase antara sikap belajar dan prestasi belajar.

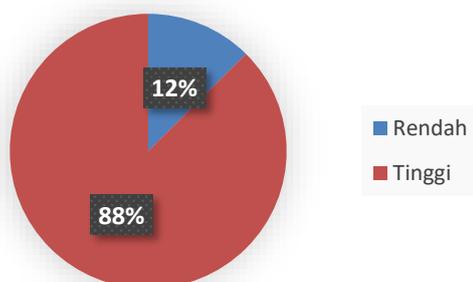
Berdasarkan hasil uji persentase antara sikap belajar dan prestasi belajar sebagaimana dijelaskan di atas diperoleh yaitu untuk sikap belajar sebesar 63% dengan rincian yaitu besarnya pengaruh sikap mahasiswa dari aspek kognitif 64,91% mahasiswa mempunyai sikap yang tinggi dan 35,09% mahasiswa mempunyai sikap yang rendah. Besarnya pengaruh sikap mahasiswa dari aspek afektif 65,19% mahasiswa mempunyai sikap yang tinggi dan 34,81% mahasiswa mempunyai sikap yang rendah. Besarnya pengaruh sikap dari aspek konatif 65,04% mahasiswa mempunyai sikap yang tinggi dan 34,96% mahasiswa yang mempunyai sikap yang rendah.

Adapun persentase untuk prestasi belajar sebesar 97% dengan rincian untuk kategori prestasi tinggi sebesar P = 88% sedangkan untuk kategori prestasi rendah sebesar P = 12%. Hal ini menunjukkan sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa berusaha mengimbangi prestasi yang diperoleh. Oleh karena itu didapatkanlah hasil uji korelasi sebesar 0,20 dengan kategori rendah, yang dimana hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar dan prestasi belajar. Hal tersebut juga

memperkuat hasil uji hipotesis yaitu  $H_0$  diterima yang artinya sikap mempengaruhi prestasi belajar kuliah *Online* pada mata kuliah Pemisahan Analitik FKIP di Universitas Mataram semester 4 tahun akademik 2019/2020.



Gambar 1. Persentase indikator sikap



Gambar 2. Tingkat Prestasi Belajar

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap belajar dan prestasi belajar kuliah online mata kuliah pemisahan analitik pada mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP di Universitas Mataram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, A. 2008. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kultura.
- Hidayat, S., & Asroi. 2013. Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Jemudin, F. D., Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan sikap belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 6 Langke Rembong. *Journal of Honai Math*, 2(1), 1-12.
- Siahaan, M., & Sudirman. 2003. E-learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran.

*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Depdiknas.

- Siahaan, M. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. No.1: 73-80.
- Siagian, R. E. F. 2015. Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif, Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Slameto. 1998. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soleha. 2018. Hubungan Antara Sikap Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Dipawangi. *PRISMA*. 7 (1). 113-122.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.